

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi

Kabupaten Balangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi berdiri pada tahun 1964 dengan nama MIS Assa'adah. Kemudian berubah menjadi negeri dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 515A tahun 1995, tentang pembukaan dan penegrian beberapa Madrasah.

Dilihat dari segi letak gedung sekolah berada pada posisi yang strategis, karena gedung sekolah tersebut terletak di sebelah kanan dan kiri (berseberangan) jalan dari arah kota Paringin ke Desa Batumandi.

Untuk mengetahui tentang keadaan Madrasah secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi
Kabupaten Balangan.

Alamat : Jl A Yani Desa Hamparaya RT 1 No 52
Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Batas-batas lingkungan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan penduduk

Adapun jumlah ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal

2 Batumandi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Ruang MIN Bangkal 2 Batumandi

Tahun 2010/2011

Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
Ruang dewan guru sekaligus ruang tamu	1 buah	
Ruang belajar/kelas	6 buah	Ruang kelas 1 dan 5 dibagi dua, ada kelas 1A dan 1B, kelas 5A dan kelas 5B jadi jumlah seluruhnya 8 buah
Ruang Perpustakaan sekaligus Ruang UKS	1 buah	Bergabung dengan kelas 5 B
Ruang penjaga sekolah	1 buah	
Ruang Laboratorium Bahasa	1 buah	
Ruang WC	4 buah	
Kamar Mandi	2 buah	
Tempat parkir	2 buah	

2. Keadaan Guru dan Staf Karyawan

Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan berjumlah 18 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap/ honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan tenaga Pengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi

Tahun 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	H. Ahmad Gazali, S.Pd.I	Kepsek	S 1 PAI	Fiqih
2	Siti Fatimah, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	IPS
3	Nursabah, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
4	Erwan Arisandi, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
5	Rahmat, A.Ma	GT	PGSD/MI	Guru Kelas
6	Sahrani, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	IPA
7	Kamalia, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas
8	H. Noorefendi, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	SKI
9	Rafika, A. Ma	GT	PGSD/MI	Qur'an Hadits
10	Hikmatunnisa, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Akidah Akhlak
11	Abdurrahman, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Arab
12	Asmah Wardah, S.Ag	GT	S 1 PAI	Bhs. Indonesia
13	Halimatussa'diah, S.Pd.I	GT	S 1 PAI	Guru Kelas

14	Ildawati, S.Pd.I	GTT	S 1 PAI	Bhs. Inggris
15	M. Aini	GTT	MAN IPS	Olah Raga
16	H. Syamsul Arifin	GTT	MAN IPS	Matematika
17	Rahmadi	GTT	MAN IPS	PKn
18	Norfitriyani	GTT	MAN IPS	KTK

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Bangkal 2 Batumandi tahun pelajaran 2010-2011 berjumlah 113 orang, dengan 55 siswa laki-laki dan 58 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di delapan kelas, yaitu kelas IA, IB, II, III, IV, VA, VB dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. keadaan siswa MIN Bangkal 2 Batumandi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	7	4	11
2.	IB	7	4	11
3.	II	12	8	20
4.	III	7	5	12
5.	IV	7	12	19
6.	VA	5	8	13
7.	VB	5	7	12
8.	VI	5	10	15
Jumlah		55	58	113

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan. Batumandi Kabupaten Balangan. Dipilihnya kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Memudahkan komunikasi dengan guru/wali kelas VI karena satu unit kerja, (2). Dipilihnya kelas VI untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester 2 dan (3). Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VI

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Akidah Akhlak kelas VI.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *Guided Teaching*. Hal ini dimaksud agar dengan Strategi pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan “*kalimat Tayyibah* (tobat)” dengan mudah dan cepat. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan

dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Akidah Akhlak di kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok “*Kalimat Tayyibah* (tobat)” dengan sub materi pokok, yaitu (1) Pengertian Tobat (2) Kalimat Tobat dan Artinya (3) Kesalahan atau Dosa (4) Tata Cara atau Adab Tobat (5) Manfaat atau Tujuan Tobat, melalui Strategi *Guided Teaching*. Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Selasa 18-01-2011	1	2	Mempelajari materi pokok “ <i>Kalimat Tayyibah</i> (tobat) dan sub materi pokok” “Pengertian Tobat dan kalimat tobat dan artinya” dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	Tertulis
2	Selasa 25-01-2011	2	2	Mempelajari materi pokok “ <i>Kalimat Tayyibah</i> (tobat) dan sub materi pokok” Kesalahan atau Dosa” dengan Strategi <i>Guided Teaching</i>	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan Strategi *Guided Teaching* untuk mengetahui pengertian tobat dan Kalimat tobat dan Artinya. Dengan KD yang berbunyi : Menenal Allah melalui kalimat *Tayyibah* (tobat)

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
4. Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
5. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok kalimat tayyibah (tobat), sub materi pengertian tobat dan artinya dengan kateogore waktu :

- Ketika Berdo'a
- Ketika Sholat
- Ketika lupa

1. Membagi siswa dalam (5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
2. Menyampaikan satu pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan, pertanyaan tersebut mempunyai beberapa kemungkinan jawaban
3. Memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
4. Meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan dicatat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan dipapan tulis, serta mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan disampaikan oleh pengajar dalam kegiatan belajar
5. Sampaikan poin-poin utama dari materi dengan ceramah yang interaktif.
6. Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah disampaikan oleh guru.

-Kapan kalimat *tayyibah* tobat dibaca?

- c) kegiatan akhir:
1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
 2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
 3. Guru menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu Strategi *Guided Teaching* untuk memahami sub pokok bahasan Kesalahan atau Dosa. Dengan KD yang berbunyi : Menenal Allah melalui kalimat *tayyibah* (tobat)

a) Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
5. Apersepsi
6. Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok kalimat *tayyibah* (tobat), sub materi Sesalahan atau dosa dengan kateogore tempat :

- Allah
- Sesama Makhluk
- lingkungan

1. Membagi siswa dalam (5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
2. Menyampaikan satu pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan, pertanyaan tersebut mempunyai beberapa kemungkinan jawaban
3. Memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
4. Meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan dicatat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan dipapan tulis, serta mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan disampaikan oleh pengajar dalam kegiatan belajar
5. Sampaikan poin-poin utama dari materi dengan ceramah yang interaktif.
6. Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah disampaikan oleh guru.

- Dosa itu bisa datang dari hubungan manusia dengan?

c) Kegiatan Akhir

1. Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1)
 - 1) Islam mengajarkan kita untuk selalu
 - 2) Tobat berarti

- 3) Tobat adalah suatu hal yang
 - 4) Biasanya jika seseorang mau bertobat, kalimat *Tayyibah* yang dibaca adalah
 - 5) Coba kalian tuliskan lafal bacaan kalimat Istigfar
 - 6) Istigfar mempunyai kekuatan dalam menghapus
 - 7) Setiap penyakit pasti ada obatnya, dan obat dari dosa adalah
 - 8) Orang yang sering mengucapkan kalimat Istigfar adalah calon penghuni
 - 9) Syirik adalah termasuk dosa
 - 10) Berdosa artinya
2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
 3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi			✓			✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran		✓					✓	
4	Teknik pembagian kelompok			✓			✓		
5	Penguasaan kelas		✓				✓		
6	Penggunaan media		✓					✓	
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓				✓		
10	Bimbingan kepada kelompok			✓			✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi			✓			✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓				✓		
13	Menyimpulkan materi pelajaran		✓				✓		
14	Menutup pelajaran		✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus I.

Aktivitas kelompok belajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I			✓			✓				✓				✓		
II		✓				✓				✓				✓		
III		✓					✓				✓				✓	
IV			✓				✓			✓					✓	
V		✓				✓					✓				✓	

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.7. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus I

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓				✓				✓		
II		✓					✓			✓				✓		
III		✓				✓					✓				✓	
IV			✓				✓			✓					✓	
V		✓				✓					✓			✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan pada pertemuan ke-2 siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	13,33
3.	8	1	8	6,67
4.	7	6	42	40
5.	6	5	30	33,33
6.	5	1	5	6,67
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		15 siswa	103	100%
Rata-rata			6,87	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 15 orang siswa kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan yang dijadikan sampel penelitian adalah guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VI, diberikan tindakan perlakuan tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat bingung, Guru masih kaku dalam menyampaikan materi pelajaran dengan strategi *Guided Teaching*, Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan

cepat, guru merasa lebih nyaman dan memahami penggunaan strategi tersebut

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang di ajarkan. dari hasil test yang dicapai siswa pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang positif. hal ini dimungkinkan karena strategi *guided teaching* dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. di samping itu, dengan strategi *guided teaching* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari kegiatan strategi *guided teaching* siswa dapat membiasakan mengucap kalimat istigfar untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Strategi *guided teaching*. Hal ini dimaksud dengan strategi ini siswa dapat memahami sub pokok bahasan Tata Cara Adab Tobat dan Manfaat atau tujuan tobat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran akidah akhlak di kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan. Pada sub materi ini untuk menanamkan pengetahuan siswa tentang Tata cara adab tobat dan Manfaat atau tujuan tobat melalui strategi *guided teaching*. Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.9. jadwal pelaksanaan penelitian tindakana kelas (PTK) siklus II

No	Hari/tanggal	Jumlah jam	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Selasa 01-02-201	2	1	Mempelajari materi pokok “Kalimat <i>Tayyibah</i> (tobat) “dan sub materi” Tata cara adab tobat” dengan strategi <i>guided teaching</i> .	Tertulis
2	Selasa 22-02-2011	2	2	Mempelajari materi pokok “Kalimat <i>Tayyibah</i> (tobat) “dan sub materi “Manfaat atau tujuan tobat” dengan strategi <i>guided teaching</i> .	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke II

Pertemuan pertama pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi yang sama yaitu strategi *guided teaching* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi Tata cara adab tobat. Dengan KD yang berbunyi : Mengetahui Allah melalui kalimat *tayyibah* (tobat)

Dengan strategi yang sama dengan menggunakan strategi *guided teaching*, siswa lebih nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan strategi *guided teaching*, siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Absensi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari
- 5) Apersepsi
- 6) Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok kalimat tayyibah (tobat), sub materi tata cara adab tobat dengan kateogore waktu :

- Menyesali perbuatan dengan sungguh-sungguh
 - Menghentikan perbuatan maksiat saat itu juga
1. Membagi siswa dalam (5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
 2. Menyampaikan satu pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan, pertanyaan tersebut mempunyai beberapa kemungkinan jawaban
 3. Memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
 4. Meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan dicatat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan dipapan tulis, serta mengelompokan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan disampaikan oleh pengajar dalam kegiatan belajar
 5. Sampaikan poin-poin utama dari materi dengan ceramah yang interaktif.

6. Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah disampaikan oleh guru.

- Bagaimana cara agar tobat kita diterima oleh Allah ?

c) Kegiatan akhir

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
2. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
3. Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi *guided teaching* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi Manfaat atau tujuan tobat.

Dengan strategi yang sama, dengan menggunakan strategi *guided teaching*, menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub Manfaat atau tujuan tobat. Dengan KD yang berbunyi: Mengenal Allah melalui kalimat *tayyibah* (tobat). Disamping itu semangat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Dan guru lebih familiar, Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh penghargaan yang lebih baik atau ingin menjadi juara sehabis pelajaran nanti. Lebih-lebih pada kesempatan ini guru menyiapkan hadiah yang sudah di kemas dan diletakkan di atas meja, maka anak mengharapkan selain penghargaan secara kualitatif ia juga berharap mendapat hadiah yang berupa benda tersebut. Selain itu juga siswa lebih mempunyai sifat sosial yang tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

a) Kegiatan awal

1. Guru member salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa
4. Apersepsi
5. Pretes

b) Kegiatan inti

Penerapan Strategi *Guided Teaching* ini dengan materi pokok kalimat *tayyibah* (tobat), sub materi manfaat atau tujuan tobat dengan kateogore tempat :

- Gotong royong di masyarakat
 - Ke mejelis ta'lim
 - Berbuat baik dalam keluarga
1. Membagi siswa dalam (5 kelompok terdiri dari setiap kelompok 3 orang)
 2. Menyampaikan satu pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan, pertanyaan tersebut mempunyai beberapa kemungkinan jawaban
 3. Memberikan waktu beberapa menit untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
 4. Meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan dicatat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan dipapan tulis, serta mengelompokkan jawaban mereka dalam kategori-kategori yang nantinya akan disampaikan oleh pengajar dalam kegiatan belajar
 5. Sampaikan poin-poin utama dari materi dengan ceramah yang interaktif.
 6. Minta peserta didik untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah disampaikan oleh guru.
 - Setelah melakukan tobat hal apa yang perlu dilakukan dalam kehidupan?

c) Kegiatan akhir

1. Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 15 orang.

Soal isian:

- 1) Menurut banyak ulama, tobat adalah
- 2) Tobat dilakukan bukan hanya sebagai penghapus dosa tetapi juga sebagai
- 3) Tobat itu dilakukan oleh setiap orang
- 4) Bertobat itu harus
- 5) Jika melakukan tobat hendaknya jangan perbuatan yang salah
- 6) jika seseorang bertobat dengan sungguh-sungguh, maka dia termasuk orang yang
- 7) Orang yang melakukan tobat hidupnya akan
- 8) Jika seseorang berbuat kesalahan hendaknya mengucap
- 9) Imam Bukhari menyebutkan bahwa Nabi Muhammad itu bertobat tidak kurang dari Kali
- 10) Orang yang melakukan tobat dengan sungguh-sungguh sebelum dia mati maka Allah akan memasukannya ke dalam

2. Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu maupun kelompok.
3. Guru menutup pelajaran

c) Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		✓				✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok		✓				✓		
5	Penguasaan kelas		✓			✓			
6	Penggunaan media		✓			✓			
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓			✓			
11	Kemampuan melakukan evaluasi		✓				✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓				✓		
13	Menyimpulkan materi pelajaran		✓				✓		
14	menutup pelajaran		✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓				✓				✓		
II			✓			✓				✓					✓	
III		✓				✓				✓					✓	
IV		✓				✓				✓				✓		
V		✓				✓				✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.12. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus II

Kelompok	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	✓					✓				✓			✓			
II		✓				✓				✓				✓		
III	✓					✓			✓				✓			
IV	✓				✓				✓				✓			
V	✓					✓			✓					✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan pada pertemuan ke-2 siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	presentasi
1.	10	4	40	26,67
2.	9	5	45	33,33
3.	8	4	32	26,67
4.	7	2	14	13,33
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		15 siswa	131	100%
Rata-rata			8,73	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 15 orang siswa dan 1 orang guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VI MIN Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi Kab. Balangan yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan strategi yang sama yaitu strategi *Guided Teaching* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok Kalimat *Tayyibah* (tobat) dengan sub materi pokok.

- (1) Pengertian Tobat
- (2) Kalimat Tobat dan Artinya
- (3) Kesalahan atau Dosa
- (4) Tata Cara atau Adab Tobat
- (5) Manfaat atau Tujuan Tobat

Dengan perlakuan penggunaan strategi *guided teaching*, Hal ini menunjukkan bahwa Strategi *guided teaching* ini bisa dipakai dalam semua materi pelajaran, agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan), dengan pemakaian strategi *guided teaching* sangat memberikan peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan ke II guru mata pelajaran akidah akhlak sudah sangat memahami strategi *guided teaching* dengan lebih menguasai dan familier dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian siklus II pertemuan ke II

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 8,73 dan siswa juga dapat mengambil hikmah dari ucapan Istigfar, serta mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Pembahasan

Peneletiiian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan strategi *Guided Teaching* dengan yang menggunakan strategi *Guided Teaching*.

Dengan dilaksanakannya staregi *Guided Teaching* sebanyak 2 (dua) siklus yang berjumlah 4 (empat) kali pertemuan (siklus I lampiran 1, siklus II lampiran 2). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan sekor atau hasil nilai pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus,¹

$$rata - rata = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan = $\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa
 n = Jumlah siswa

Setelah mendapat perlakuan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 15 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 8,73 (delapan koma tujuh puluh tiga) berarti 87% yang berkualifikasinya baik sekali. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan strategi *Guided Taching* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,53 (enam koma lima puluh tiga) berarti 65%

¹ Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009), h. 29

yang berkualifikasi hanya cukup. Nilai rata-rata 6,53 belum memenuhi batas ketuntasan belajar yang minimal nilai rata-rata ketuntasan yaitu 7,00.

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatannya. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Strategi *Guided Teaching* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan strategi tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan strategi *Guided Teaching* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Strategi ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan inspirasinya.

3. Memiliki berbagai kombinasi metode
4. Melatih anak untuk bekerja sama
5. Mendidik anak bertanggung jawab

Banyak dari penggunaan strategi *Guided Teaching* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan strategi *Guided Teaching* jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan strategi pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.14 Daftar nilai hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI MIN

Bangkal 2 Batumandi Kec. Batumandi. Kab. Balangan

No	Nama	Tanpa strategi <i>Guided Teaching</i>	Dengan strategi <i>Guided Teaching</i>	
			Siklus I	Siklus II
1.	Akmal Fadilah	7	7	9
2.	Asmiyati	6	6	10
3.	Devi Fatmawati	9	9	10
4.	Imiliya	6	6	8
5.	Indri Dwi Handayani	8	7	8
6.	M. Noriansyah	7	7	9
7.	M. Hendri	7	9	10
8.	M. Arbain	4	5	7
9.	Maimunah	5	6	9
10.	Salasiah	6	7	9
11.	Siti Jamilah	5	6	8
12.	Suhailin	6	6	7
13.	Isti Fania	7	7	8
14.	Yulida Hayati	8	7	9
15.	Zulfah Magdalina	7	8	10
	Jumlah	98	103	131
	Rata-rata	6,53	6,87	8,73

Nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih kecil dari pada nilai rata-rata dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke II dengan menggunakan strategi yang sama.

Dalam hal ini selain untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui siswa yang berkualifikasi baik pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* lebih besar dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Teaching*. Kemajuan ini menunjukkan bahwa strategi *Guided Teaching* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini strategi *Guided Teaching* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan strategi *Guided Teaching* adalah suatu strategi yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.